

**HUBUNGAN PERSEPSI PENYAKIT DENGAN KONTROL DIRI**  
**LANJUT USIA PENDERITA HIPERTENSI DI DESA**  
**KUMA KECAMATAN TABUKAN TENGAH**  
**Mabuka, Eva<sup>1</sup>., Sepang, Mareyke<sup>2</sup>., Oroh, Cindi<sup>3</sup>**

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : [evamabuka30@gmail.com](mailto:evamabuka30@gmail.com)

**Abstrak**

**Latar belakang :** Masalah kesehatan yang paling sering ditemukan pada lansia yaitu hipertensi, dengan bertambahnya usia seseorang maka akan rentan mengalami kenaikan tekanan darah (Kartika, 2019). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya bahwa upaya mengendalikan kesehatan lanjut usia hipertensi dipengaruhi adanya persepsi keuntungan dan hambatan, semakin tinggi persepsi manfaat yang lanjut usia ketahui maka upaya pengendalian kesehatannya akan semakin baik begitu juga sebaliknya (Soesanto et al., 2018). Adapun hasil dari penelitian lain mengatakan bahwa masih ada beberapa dari lansia yang menderita hipertensi yang memiliki perilaku kesehatan yang tidak baik yaitu tidak bisa mengontrol diri dalam hal ini seperti masih mengonsumsi makanan dengan garam yang tinggi, merokok, dan menganggap enteng untuk tidak memeriksa kesehatan jika tidak merasa sakit.

**Tujuan :** Diketahui hubungan persepsi penyakit dengan kontrol diri lansia penderita hipertensi di Desa Kuma Kecamatan Tabukan Tengah.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Correlational Studies* dengan pendekatan dimana dalam desain ini variable *independent* dan *dependent* pengukurannya hanya dilakukan satu kali atau satu saat. Populasi dalam penelitian adalah pasien yang menderita penyakit hipertensi yang ada di Desa Kuma Kecamatan Tabukan Tengah dengan jumlah 53 responden. Pengambilan sampel yaitu semua jumlah populasi yang ada yaitu 53 responden. Waktu penelitian di lakukan dari 2-4 Agustus 2022.

**Hasil :** Didapatkan hasil penelitian ini menggunakan uji alternatif non parametrik yaitu uji korelasi *spearman's rho* yang memperoleh hasil nilai sig 0.129 yang artinya  $> 0.005$  dan dari nilai tersebut dapat dikatakan tidak ada hubungan antara variabel persepsi penyakit dengan kontrol diri lanjut usia penderita hipertensi di Desa Kuma Kecamatan Tabukan Tengah.

**Kesimpulan :** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi penyakit dengan kontrol diri lansia penderita hipertensi di Desa Kuma Kecamatan Tabukan Tengah.

**Kata kunci :** Hubungan persepsi penyakit, kontrol diri, lansia penderita hipertensi

**THE RELATIONSHIP OF DISEASE PERCEPTION WITH SELF  
CONTROLELLERLY AGE OF HYPERTENSION PATIENTSIN  
THE VILLAGEKUMA SUB-DISTRICT  
TABUKAN CENTRAL**

**Mabuka, Eva<sup>1</sup>., Sepang, Mareyke<sup>2</sup>., Oroh, Cindi<sup>3</sup>**

Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : [evamabuka30@gmail.com](mailto:evamabuka30@gmail.com)

**Abstrak**

**Background :** The health problem that is most often found in the elderly is hypertension, with increasing age a person will be prone to increasing blood pressure (Kartika, 2019). Based on the results of previous studies that efforts to control the health of the elderly with hypertension are influenced by perceptions of benefits and obstacles, the higher the perception of benefits that the elderly know, the better their health control efforts will be and vice versa (Soesanto et al., 2018). The results from other studies say that there are still some of the elderly who suffer from hypertension who have bad health behaviors, namely they cannot control themselves in this case such as still eating foods with high salt, smoking, and taking it easy not to check their health if they don't. feeling sick.

**Objective:** It is known that there is a relationship between perception of disease and self-control in elderly patients with hypertension in Kuma Village, Tabukan Tengah District.

**Methods:** This study uses the Correlational Studies research method with an approach where in this design the independent and dependent variables are measured only once or at a time. The population in the study were patients suffering from hypertension in Kuma Village, Tabukan Tengah District with a total of 53 respondents. Sampling is all the existing population, namely 53 respondents. The time of the research was carried out from 2-4 August 2022.

**Results:** The results of this study were obtained using a non-parametric alternative test, namely the Spearmans Rho correlation test which obtained a sig value of 0.129 which means  $> 0.005$  and from this value it can be said that there is no relationship between the disease perception variable and self-control in elderly patients with hypertension in Kuma Village, Tabukan District. Middle.

**Conclusion:** There is no significant relationship between the perception of the disease and self-control in elderly patients with hypertension in Kuma Village, Tabukan Tengah District.

**Keywords:** The relationship between perception of disease, self-control, elderly with hypertension

